e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Juli 2022

Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan

Made Sri Rejeki Arthasari [(1)]
Cokorda Gde Bayu Putra [(2)]
[(1)(2)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwista Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: sriarthasari10@gmail.com

ABSTRACT

According to the International Federation of Accountants, what is meant by the Accounting Profession is all fields of work that use expertise in the field of accountants, including public accountants, internal accountants working in industrial, financial or trade companies, accountants working for the government or accountants as educators. This paper was conducted by targeting Accounting Professional Education Students, Faculty of Economics and Business, Udayana University. All students of the accounting profession are defined as the population. The research sample is 46 people, and analyzed by regression technique. Observations found a result where students' interest in becoming an accountant could be influenced by self-motivation (motivation), financial rewards, and consideration of the available job market later. The results of this study indicate that motivation has an effect on the interest of students in accounting profession education to become accountants. Financial awards affect the interest of students in the Accounting Profession to become Accountants. Labor market considerations affect the interest of students in the Accounting Profession to become Accountants.

Keywords*: Motivation, Reward, Job Market, Interest*

PENDAHULUAN

Data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2022, memperlihatkan bawasannya akuntan yang terdaftar saat ini sebanyak 36,993 orang. Akuntan publik per 23 September 2020 berjumlah 1428 orang. Ketika kita membandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk Indonesia ditemukan bandingan 1:273.000 (Direktorat Jenderal Dukcapil, 2022). Data yang termuat pada SPI OJK, bank umum saat ini 107 tersebar diseluruh wilayah Indonesia (Juli 2021) baik BUMN maupun BUMD. LKM sendiri terdapat 227 lembaga. Keseluruhan jumlah ini mengalami peningkatan 10,13% dari yang sebelumnya keberadaan LKM hanya sejumlah 204 LKM.

Dari jumlah akuntan yang ada, Indonesia masih kekurang akan pekerja di bidang tersebut. Melihat hal tersebut diindikasikan bawasannya minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan di Indonesia masih sangat jarang. Hal ini menjadi PR besar bagi pemerintah mengingat profesi akuntan sangat dibutuhkan keberadaannya. Minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan dipengaruhi oleh banyak unsur. Hal yang paling mendasar yang harus ada adalah motivasi diri. Keinginan, dorongan untuk menjadi seorang akuntan menjadi

hal utama dalam proses pembentukan minat mahasiswa untuk terjun ke bidang akuntan.

Reward atau penghargaan dalam bentuk finansial bisa menjadi pertimbangan utama menumbuhkan minat mahasiswa menjadi akuntan. Jumlah uang yang akan diterima minimal harus sebanding dengan beban kerja yang kelak akan ditanggungnya. Pasar kerja atau jumlah lapangan kerja yang tersedia juga menjadi dasar pengambilan keputusan mahasiswa untuk berminat menjadi seorang akuntan. Permasalahan yang ada menjadikan dasar pemikiran penulis melakukan penelitian ini.

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi mempengaruhi minat untuk berkarir sebagai akuntan?
2. Apakah Penghargaan Finansial mempengaruhi minat untuk berkarir sebagai akuntan?
3. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja mempengaruhi minat untuk berkarir sebagai akuntan?

Tujuan penelitian :

1. Untuk melihat hubungan yang terbentuk antara Motivasi dengan minat memilih berkarirsebagai akuntan
2. Untuk melihat hubungan yang terbentuk diantara Penghargaan Finansial dengan minat pemilihan berkarir sebagai akuntan
3. Untuk melihat hubungan yang terbentuk antara Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minatmemilih berkarir sebagai akuntan

KAJIAN PUSTAKA

Pemodelan hubungan antara sikap dan pilihan karir dapat dilakukan dengan menggunakan *Rational Action Theory* (TRA). Kerangka psikososial dapat digunakan untuk menjelaskan tipe perilaku (ajzen dan Fishbein, 1980; Sheppard et al., 1988; Sable, et al., 2006, UU, 2010), serta model ini sudah direkomendasikan sebagai kerangka kerja yang bermanfaat untuk memeriksa variabel yang mempengaruhi pilihan karir (Cohen dan Hanno, 1993 dalam UU 2010). TRA menggambarkan perilaku manusia sebagai sesuatu yang disengaja dan rasional.

Penelitian Sebelumnya

1. Shavira Nurhalisa, Gede Adi Yuniarta. Tahun 2020, Bertujuan untuk menguji Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi akuntan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, persepsi, imbalan finansial, dan pertimbangan pasar tenaga kerja.

2. Lasmana, E Kustiana.Tahun 2020, Kustiana. Melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan dipengaruhi secara positif oleh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar tenaga kerja.
3. Dewi Murdiawati. Tahun 2020, Bertujuan untuk menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan
4. Shavira Nurhalisa, Gede Adi Yuniarta, Tahun 2020, meneliti terkait "Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja)". Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja memiliki pengaruh 8 positif terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan
5. Dika Ayu Puspitasari, Tri Lestari, Nur Lailiyatul Inayah. Tahun 2020, melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan". Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi Akuntan

Widiyastuti Dkk (2004) menjelaskan minat sebagai sebuah dorongan keinginan yang terlihat ketika seseorang sudah melihat, melakukan proses pengamatan, melakukan perbandingan terhadap kebutuhan dengan sesuatu hal yang diinginkan. Motivasi adalah bentuk dorongan dalam diri seseorang untuk bisa menggapai suatu harapan. Penghargaan finansial adalah sejumlah uang yang didapatkan oleh individu sebagai hasil dari penyelesaian tugas yang dikerjakan. Pasar kerja adalah sebuah lahan pertemuan antara pemberi kerja dengan mereka yang membutuhkan kerja.

Dorongan seseorang yang muncul dalam dirinya (motivasi) akan menumbuhkan semangat dan rasa ketertarikan tinggi akan sebuah hal. Motivasi pada mahasisiwa untuk menjadi seorang akuntan akan sangat mendorong mereka mempunyai minat tinggi. Fajar Arifianto (2014) dan Mega Diana Sari (2015) mengungkapkan bahwa minta mahasiswa menjadi

seorang akuntan harus dilandaskan dengan dasar motivasi dari dalam dirinya sendiri.

H1 : Motivasi mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi menjadi seorang akuntan.

Penghargan finansial adalah sebuah pertimbangan besar mahasiswa untuk memilih pekerjaan. Kebutuhan finansial nantinya yang akan membantu mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Adif (2014) dan Febriyanti (2019) mengemukakan bawasannya penghargaan finansial sangat mendorong keinginan seseorang untuk bekerja dalam sebuah bidang kerja tertentu khususnya akuntan.

H2 : penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akntansi berkarir menjadi Akuntan.

Luasnya lapangan pekerjaan yang tersedia atau pasar kerja yang ada untuk profesi akuntasi menjadi pemicu minat mahasiswa. Ketakutan mereka akan ketidak pastian mendapatkan lapangan kerja akan menenurun jika ketersediaan lapangan kerja profesi akuntan dibutuhkan cukup besar. Banyak mahasiswa yang akan tergiur untuk berkarir di bidang akuntansi jika lapangan pekerjaan tersedia banyak, seperti yang dijelaskan oleh Fifi (2014) dan Mega (2011).

H3 : Bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akntansi berkarir menjadi Akuntan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dan mempunyai tujuan mengadakan uji apakah variable bebas memberi pengaruh ke variable terikat. Metode kuantitatif yakni metode untuk meneliti populasi tertentu, menggunakan analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan mengadakan uji hipotesis yang sudah diputuskan. (Sugiyono, 2016). Motivasi menunjukan bahwa semakin tinggi Motivasi yang dimiliki maka minat minat untuk berkarir menjadi mahasiswa Pendidikan Profes Akuntan akan meningkat. Akuntan lebih cenderung mempertimbangkan karir di bidang akuntansi jika mereka telah menerima penghargaan keuangan atau gaji yang besar. Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja menunjukkan bahwa semakin sukses Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, semakin besar minat untuk berkarir sebagai akuntan. Dari hal itu, desai penelitiannya yakni:

Gambar 3.1

Desain Penelitain

Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Untuk Berkarir Sebagai Akuntan

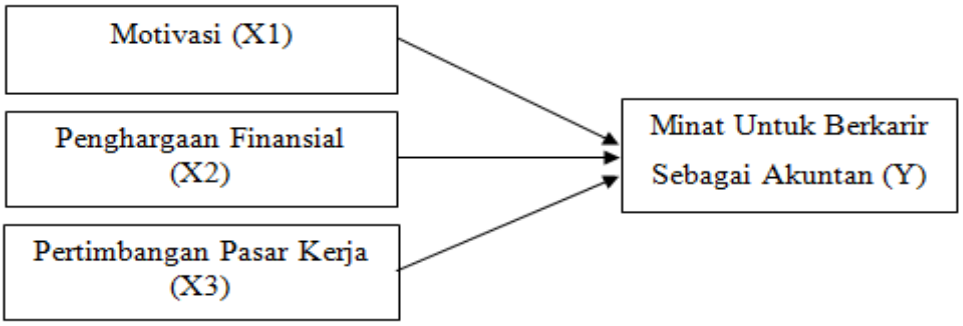

Populasi yakni wilayah generalisasi meliputi objek ataupun subjek dengan kualitas serta karakteristik agar dipelajari serta disimpulkan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini diadakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 46 orang. Sampel yakni bagian dari populasi (Sugiyono, 2016). Seluruh anggota populasi dijadikan sampel dengan menggunakan metode sampling jenuh, artinya dipilih 62 orang sebagai sampel yang representatif.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan ialah data primer yakni berupa angket atau kuesioner. Dimana kuesioner akan dikirim secara online melalui google form. Skala Likert digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Minat karir akuntan diperiksa dalam penelitian ini menggunakan analisis data, yang meliputi faktor-faktor berikut: faktor motivasi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar tenaga kerja.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

Nilai terendah, maksimum, mean, serta standar deviasi digunakan dalam analisis statistik deskriptif untuk memberikan deskripsi atau gambaran data.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan dalam suatu angket. Agar kuesioner dianggap valid, maka pertanyaan-pertanyaan di dalamnya harus dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, 2009).

Uji Asumsi Klasik

Asumsi statistik klasik tidak diperlukan agar model regresi dianggap baik. Program SPSS digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis klasik dalam penelitian ini. Teknik analisis data pada studi ini diantaranya:

1. Uji Normalitas

Guna menentukan apakah model regresi, variabel pengganggu, ataupun residual terdistribusi normal, digunakan uji statistik nonparametrik yang dikenal sebagai uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Residu akan berdistribusi normal jika tingkat signifikansinya lebih > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki korelasi yang hampir sempurna satu sama lain. Uji Tolerance and Variable Interaction Function (VIF) untuk multikolinearitas (Ghozali, 2016: 103). Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk tujuan penelitian ini, kami menggunakan uji Glejser, yang dirancang untuk mengevaluasi heteroskedastisitas, yaitu perbedaan varians antara dua pengamat (Ghozali, 2016: 134). Model regresi tidak heteroskedastis jika tingkat signifikansinya > 0,5.

Analisis Regresi Liner Berganda

Model regresi dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis yang ditetapkan setelah hipotesis klasik diuji. Ketergantungan variabel terikat pada satu atau lebih variabel bebas ditentukan dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda (dengan atau tanpa variabel moderator).

Uji Kelayakan Model

1. Uji Statistik F

Uji F-statistik menurut Ghozali (2018) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini model dianggap layak, dan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen jika memiliki nilai signifikansi < 5%.

2. Koefisien Detenninasi (R^2)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penjelas diperiksa dengan menggunakan uji R^2. R^2 memiliki nilai 0-1 sebagai range-nya. Nilai R^2 yang lebih kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

3. Uji Statistik t (Uji Hipotesis)

Menurut Ghozali (2018), hanya satu variabel independen yang dapat menjelaskan perubahan variabel independen menggunakan uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	46	22.00	30.00	28.1957	2.11471
Penghargaan Finansial	46	31.00	40.00	37.4130	2.75339
Pertimbangan Pasar Kerja	46	24.00	35.00	30.7174	3.11029
Berkarir Sebagai Akuntan	46	21.00	30.00	27.7826	2.16962
Valid N (listwise)	46				

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai terendah, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel penelitian dapat ditemukan pada tabel di atas.

Hasil Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Motivasi (X_1)	X1.1-X1.6	0,757. 0,838. 0,719. 0,547. 0,632. 0,740	Valid	0,786	Reliabel
2	Penghargaan Finansial (X_2)	X2.1-X2.8	0,739. 0,714. 0,632. 0,688. 0,539. 0,601. 0,738. 0,646	Valid	0,793	Reliabel
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)	X3.1-X3.7	0,526. 0,731. 0,713. 0,795. 0,360. 0,735. 0,483	Valid	0,732	Reliabel
4	Berkarir Sebagai Akuntan (Y)	Y.1 - Y.6	0,584. 0,719. 0,785. 0,757. 0,789. 0,668	Valid	0,803	Reliabel

Sumber : data diolah, 2022

Koefisien korelasi > 0,3 untuk semua variabel dalam penelitian, seperti terlihat pada tabel di atas.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35345982
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.073
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah, 2022

Asymp Sig (2-tailed) nilainya 0,200 > 0,05 menunjukkan bahwasanya data terdistribusi normal, sesuai tabel di atas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.668	3.259		1.125	.267		
	Motivasi	.367	.132	.358	2.773	.008	.557	1.796
	Penghargaan Finansial	.382	.098	.304	2.839	.006	.604	1.656
	Pertimbangan Pasar Kerja	.348	.074	.500	4.735	.000	.833	1.201

a. Dependent Variable: Berkarir Sebagai Akuntan

Sumber: Data diolah, 2022

Menurut tabel diatas, nilai dari VIF < 10 serta angka *Tolerance* > 0,1.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.709	2.064		1.313	.196
Motivasi	-.013	.084	-.031	-.157	.876
Penghargaan Finansial	.026	.062	.081	.424	.674
Pertimbangan Pasar Kerja	-.075	.047	-.263	-1.612	.114

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.668	3.259		1.125	0.267
Motivasi	0.367	0.132	0.358	2.773	0.008
Penghargaan Finansial	0.382	0.098	0.304	2.839	0.006
Pertimbangan Pasar Kerja	0.348	0.074	0.500	4.735	0.000
R					0,782
R Square					0,611
Adjusted R Square					0,583
Uji F					21,975
Sig. Model					0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Sebagai hasil dari analisis Regresi Linier Berganda Y= 3,668 + 0,367X1 + 0,382X2 + 0,348X3 + e yang berarti:

1. Selama variabel Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja tetap konstan di 3,668, Minat Berkarir sebagai Akuntan akan tetap pada level tersebut.
2. Nilai koefisien Motivasi (X_1) terhadap Minat Berkarir sebagai Akuntan (Y) sebanyak 0,367. Dengan asumsi semua variabel lain tetap sama atau tidak berubah, setiap tambahan unit motivasi menghasilkan minat untuk berkarir sebagai akuntan meningkat sebesar 0,367 unit.

3. Penghargaan Finansial (X2) memiliki korelasi senilai 0,382 terhadap Minat Berkarir sebagai Akuntan (Y). Dengan demikian, setiap kali ada peningkatan penghargaan finansial satu unit (dengan asumsi semua variabel lain sama atau serupa), peningkatan sebesar 0,3882 unit minat dalam karir akuntansi akan dihasilkan.
4. Hubungan antara minat berprofesi sebagai akuntan (Y) dengan pertimbangan pasar tenaga kerja (X3) adalah 0,348. Dengan asumsi bahwa semua variabel lainnya tetap, ini berarti bahwa untuk setiap kenaikan satu unit dalam Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja, akan ada peningkatan sebesar 0,348 unit dalam Minat Berkarir sebagai Akuntan.

Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782[a]	.611	.583	1.40096

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Motivasi

b. Dependent Variable: Berkarir Sebagai Akuntan

Sumber : data diolah, 2022

Daru tabel diatas, nilai angka *Adjusted R-Square* sejumlah 0,583 memperlihatkan 58,1% variabel independen diuraikan oleh variabel dependen, dan sisanya sejumlah 30,9% diuraikan oleh variabel ataupun faktor lain misalnya: Motivasi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar kerja

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F-Test)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.393	3	43.131	21.975	.000[b]
	Residual	82.433	42	1.963		
	Total	211.826	45			

a. Dependent Variable: Berkarir Sebagai Akuntan

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Motivasi

Sumber : data diolah, 2022

Uji F menghasilkan F-hitung sebesar 21,975 dan nilai signifikansi 0,000, seperti terlihat pada tabel di atas. Pembuatan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi baik variabel

dependen maupun variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan karena probabilitasnya signifikan <0,05.

Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t-Test)

1. Variabel motivasi memiliki koefisien parameter sebanyak 0,367, t-hitung nilainya 2,773, dan tingkat signifikansinya 0,008. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pendidikan profesi akuntansi menjadi akuntan, dikarenakan tingkat signifikansi di bawah 0,05.
2. Dapat disimpulkan bahwa variabel financial reward berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk menjadi akuntan dengan memberikan koefisien parameter senilai 0,382, t-hitung 2,839, dan tingkat signifikansinya 0,006 sehingga tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05.
3. Berdasarkan data tersebut, variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai akuntan. Nilai koefisien parameter sebesar 0,348, dengan nilai t-hitung sebesar 4,735 dan taraf signifikansi 0,000.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Motivasi terhadap minat untuk berkarir sebagai Akuntan

Koefisien regresi senilai 0,367, t-hitung 2,773, taraf signifikansinya 0,008, dan taraf signifikansi kurang dari 0,05. Hipotesis pertama (H1) diterima karena variabel motivasi mempunyai pengaruh positif sekaligus signifikan pada minat mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi berkarir menjadi akuntan. Motivasi diri dapat didefinisikan sebagai kemauan untuk maju, bertindak secara efektif, dan menerima kemungkinan kegagalan untuk berhasil. Mahasiswa akuntansi yang bertekad menjadi akuntan akan selalu berusaha semaksimal mungkin. Hasil penelitian ini konsisten dengan Arifianto (2014) dan Diana (2015), yang terakhir menunjukkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi minat memilih karir sebagai akuntansi.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat untuk berkaarir sebagai Akuntan

Hasil analisis menunjukkan koefisien parameter nilainya 0,382, t-hitung 2,839, taraf signifikansinya 0,006, dan taraf signifikansi dibawah 0,05 semuanya berada di bawah ambang batas signifikansi. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dapat diterima karena variabel financial reward mempengaruhi secara positif dan signifikan kepada minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan. Keinginan seseorang untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi dari profesi atau pekerjaannya ditunjukkan dengan penghargaan finansial ini. Salah satu aspek pekerjaan

yang paling menarik, di mata sebagian besar pemberi kerja, adalah gaji. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Adif (2014) dan Febriyanti (2019), yang menunjukkan bahwasanya penghargaan finansial mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat untuk berkarir sebagai Akuntan

Dalam hal ini koefisien parameter adalah 0,348, t-hitung 4,735, tingkat signifikansinya 0,000, dan tingkat signifikansi dibawah 0,05, sesuai dengan hasil analisis. Hipotesis ketiga (H3) dapat diterima karena menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi keinginan mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi untuk meniti karir di bidang akuntansi. Pertimbangan untuk pasar kerja termasuk lingkungan kerja internal keamanan kerja, eksternal yang positif, rekan kerja yang membantu, serta peluang kemajuan. Menurut pendekatan konvensional untuk analisis pasar tenaga kerja, produktivitas perusahaan tidak selalu menentukan jumlah sewa yang dibayarkan untuk layanan pekerja. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Fifi (2014) dan Aditya Fajar (2014) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi seorang mahasiswa memilih menjadi akuntan atau tidak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang dilakukan pada Universitas Udayana mendapati hasil bawasannya minat mahasiswa menjadi seorang ankuntan akan tinggi ketika motivasi dari dalam dirinya muncul, adanya pengahargaan finansial yang sesuai dengan harapan, serta pangsa pasar kerja yang luas. Motivasi diri menjadi hal mendasar yang perlu diperhatikan sebab dengan motivasi akan timbul semangat untuk terus belajar dan mendalami bidang akuntansi sehingga harapan menjadi seorang akuntan professional dapat tercapai. Penghargaan finansial perlu diperhatikan, kompensasi maupun tunjangan yang akan didapat pada perusahaan bisa jadi salah satu penyemangat mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan, sehingga penting untuk perusahaan mempertimbangkan penghargaan finansial pada perusahaannya. Mahasiswa dapat memilih akuntansi sebagai karir karena pasar kerja yang luas, tetapi mereka harus terus meningkatkan keterampilan akuntansi mereka agar dapat bersaing di dunia kerja dan menjadi akuntan profesional di kemudian hari dalam karir mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Abbott, L. F. (2013). *Theories of the Labour Market and Employment : A Review.* Industrial Systems Research.

A .Lasmana, E. Kustiana (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai- Nilai Sosial dan

Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan. *Jurnal Akunitansi*, 6(1) 2442-3033

Astri Wulan Dary, Fitrawati Llyas (2017) "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan non Akuntan Publik" *Jurnal Akuntansi*, 7(1)

Adif Nugroho (2014), Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minatmahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Sebelas Maret Surakarta)

Asmoro, Anita, & Suhendro (2016) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol 15 1412-5366

Dewi Murdiawati (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2) 248-256

Dika Ayu Puspitasari, Tri Lestari, Nur Lailiyatul Inayah (2020). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2) 80-90

D.Viviers, & Schalkwyk, H. Van. (2002). *Success With English Language and Communication Skills*. Maskew Miller Longman.

Fira Anjaly Tara Dippa, Ni Putu Yuria Mendra & Desak Ayu Sriary Bhegawati (2020) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan (studi kasus pada universitas mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma Akuntansi*, 2(1), 2716-2710.

Febriyanti, Fenti. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *JAK Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1-11.

Fajar Arifianto (2014) Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 3(2)

Fifi Chairunnisa. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik". Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, *Jurnal Audit dan Akuntansi*, 3(2) 2014. Hal. 1-26

Ghozali, Iman. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.

Hariandja. Marihot T. E. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit PT. Grasindo

Ikatan Akuntan Indonesia, IAI (2022) www.iaiglobal.or.id

Kompas.com (2020) Ilmu Akuntansi. Akankah Tergantikan Kecerdasan buatan dan Mahadata?, URL : https://spi.undip.ac.id/ilmu-akuntansi-akankah-tergantikan-kecerdasan-buatan-dan-mahadata/

Kwasto,F., & Saputra, H (2017) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Profesional Berdasarkan Pmk No. 25/Pmk. 01/2014 Dalam Menghadadapi Asean Economic Community (Aec) Dengan Kepercayaan Diri (Self Efficacy) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akunida*

Kurniawan, Adhitya Reza dan Zulaikha (2015), Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, Diponegoro. *Journal Of Accounting.* 4(1)

Kartono. (2019). *Kepribadian dan politik Bank Perkreditan Rakyat. Deepublish* (CV Budi Utama).

Law, Philip K. (2010). A theory of reasoned action model of accounting students' career choice in public accounting practices in the post-Enron. *Journal of Applied Accounting Research.(11.1). 5(2)*

Meddour, H., Abdo, A. A. M., Majid, A. H. A., Auf, M. A. A., & Aman, A. M. (2016). Factors affecting career choice among undergraduate students in universitas Indonesia. *International Journal of Economic Perspectives*, 10(4), 630–644.

Marliyah, L., Fransisca. I. R. Dewi, & Suyasa, P. T. Y. S. (2004). *Jurnal Provitae*. Yayasan Obor Indonesia

Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Edisi ke-3.* Jakarta: Salemba Empat

Mega, D.S (2015). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi PPAk dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi (JOM FEKON)*. Vol.2 No.2 Oktober 2015.

Malik, N. (2018). *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Malang.